

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil uji hipotesis dapat diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh Dana Bagi Hasil, Penerimaan Pembiayaan, Pengeluaran Pembiayaan, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan terhadap Belanja Daerah yang dijelaskan berikut ini:

1. Pengujian secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa Dana Bagi Hasil (DBH), Pembiayaan, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah dan memberikan kontribusi yang kuat terhadap alokasi belanja daerah yaitu sebesar 73,1%. Jika variabel PAD, Dana Perimbangan, dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan terus ditingkatkan, maka akan diikuti dengan meningkatnya alokasi belanja daerah dan sebaliknya.
2. Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar DBH yang diperoleh, maka semakin memungkinkan daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan belanja di daerahnya. Besarnya Penerimaan DBH akan mempengaruhi pengeluaran pemerintah daerah, dalam hal ini adalah belanja daerah pada setiap tahunnya.
3. Penerimaan Pembiayaan berpengaruh positif terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti apabila Penerimaan Pembiayaan mengalami kenaikan dalam penggunaan anggaran, maka belanja daerah juga mengalami kenaikan.
4. Pengeluaran Pembiayaan tidak berpengaruh terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini berarti apabila Pengeluaran Pembiayaan mengalami kenaikan dalam penggunaan anggaran, maka belanja daerah akan mengalami penurunan.
5. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan berpengaruh terhadap belanja daerah pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, yang dapat diartikan bahwa semakin besar Hasil Pengelolaan Kekayaan

Daerah yang dipisahkan maka semakin menungkingkan daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan Belanja Daerahnya. Besarnya Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan akan mempengaruhi Pengeluaran Pemerintah daerah, dalam hal ini adalah Belanja Daerah setiap tahunnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, beberapa saran atau masukan yang disampaikan sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan mampu mengoptimalkan potensi daerah yang ada agar tidak terlaui bergantung pada dana perimbangan salah satunya Dana Bagi Hasil (DBH) dari pemerintah pusat.
2. Pemerintah diharapkan dapat menggunakan Pembiayaan dalam hal ini yaitu Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan seefektif mungkin agar pembiayaan netto bisa menutup defisit yang ada dan memanfaatkan surplus dari anggaran.
3. Pemerintah diharapkan dapat lebih mengoptimalkan Hasil pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan pada setiap daerah agar pemerintah daerah tidak terlalu bergantung terhadap dana transfer dari pemerintah pusat.
4. Pemerintah Daerah harus lebih dapat mengefisienkan jumlah pegawai yang dimilikinya dengan cara lebih fokus pada kualitas pegawai daripada kuantitasnya sehingga Pemerintah daerah bisa lebih menekan anggaran belanja pegawai yang selama ini menjadi pengeluaran terbesar Pemerintah Daerah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Menambahkan jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga dapat diperoleh generalisasi dan hasil yang lebih relevan dari penelitian tersebut. Selain itu, Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Belanja daerah, seperti Pendapatan Transfer, Pendapatan Asli Daerah, Silpa dan sebagainya sehingga lebih dapat lebih menjelaskan bagaimana tentang kondisi Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.